

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN Paring Guling

Desa Paring Guling adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Bungur, Kabupaten Tapin. Desa tersebut jaraknya dari Ibukota Kabupaten Tapin kurang lebih 15 km, sedangkan dari Ibukota Kecamatan kurang lebih 10 km. Luas desa kurang lebih 3.450 m³ dengan jumlah penduduk 467 orang dan 222 kepala keluarga. Mata pencaharian penduduk atau masyarakatnya 95% petani karet, 3% buruh tambang batu bara dan 2% PNS. Pada mulanya, wilayah Desa Paring Guling yang sekarang ini adalah bagian dari Desa Kalumpang dan Desa Limpana. Sebelum adanya Desa Paring Guling, warga desa menyekolahkan anak-anak mereka ke SDN Kalumpang. Seiring berjalannya waktu, kemudian adanya pemekaran wilayah, maka berdirilah sebuah desa yang sampai sekarang dinamai Desa Paring Guling dan disusul pula dengan berdirinya SDN Paring Guling.

2. Identitas Sekolah

- | | |
|-------------------|--------------------------------------|
| a. Nama Sekolah | : Sekolah Dasar Negeri Paring Guling |
| b. NSS | : 1,0115E+11 |
| c. NPSN | : 30301480 |
| d. Alamat | : Jl. NIS. IX B RT. 3 RW. 2 |
| e. Desa/Kelurahan | : Paring Guling |

- f. Kode Pos : 71153
 - g. Kecamatan : Bungur
 - h. Kabupaten : Tapin
 - i. Provinsi : Kalimantan Selatan
 - j. Tanggal SK Pendirian : 1993-01-01
 - k. Tanggal SK Izin Operasional : 1993-07-01
 - l. SK Akreditasi : 35605
 - m. Tanggal SK Akreditasi : 2010-11-23
3. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah
- a. Visi
Membentuk anak yang mandiri dan mempunyai akhlak yang mulia.
 - b. Misi
 - 1) Melaksanakan kurikulum yang menitikberatkan kepada kemampuan intelektual siswa.
 - 2) Menyelenggarakan pendidikan yang menitikberatkan pada pendidikan perkembangan prestasi siswa.
 - 3) Menyelenggarakan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan lingkungan.
 - c. Tujuan
Meningkatkan prestasi siswa dalam belajar, serta berakhlak mulia.

4. Jumlah Siswa SDN Paring Guling Tahun Ajaran 2017/2018

Tabel 4.1

Data Jumlah Siswa Tahun Ajaran 2017/2018

No.	Kelas	Tahun Pelajaran 2017/2018
1.	I	17 Orang
2.	II	24 Orang
3.	III	11 Orang
4.	IV	19 Orang
5.	V	10 Orang
6.	VI	9 Orang
Jumlah Siswa		90 Orang

5. Nama-nama Guru dan Staff SDN Paring Guling

Tabel 4.2

Data Guru dan Staff

No.	Nama	L/P	Ijazah terakhir	Jabatan di sekolah
1.	Abdurahman Sidik	L	SPG	Kepala Sekolah
2.	Erlita Fatimah	P	SMA	Guru

3.	M. Jarkasi, S.Ag	L	S1	Guru
4.	Maman Roheman, S.Pd	L	S1	Guru
5.	Noor Atma Dewan	L	SMP	Penjaga Sekolah
6.	Nur Jannah, S.Pd	P	S1	Guru
7.	Pahrin, S.Pd.SD	L	S1	Guru
8.	Surya Adi Putera	L	SMA	Guru

6. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN Paring Guling

Tabel 4.3

Sarana dan Prasarana

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Kantor dewan guru	1	
2.	Ruang kelas	6	
3.	Perpustakaan	1	
4.	Lapangan Bola	1	
5.	Ruang WC guru dan siswa	2	
6.	Ruang UKS	1	
7.	Tempat wudhu	1	
8.	Tempat parkir	1	

B. Penyajian Data

Penyajian data ini meliputi masalah yang berkenaan dengan Peranan PAI dalam membentuk karakter anak didik di SDN Paring Guling Kecamatan Bungur Kabupaten Tapin.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh 5 nilai karakter, antara lain:

1. Religius

Sikap dan perilaku religius merupakan sikap dan perilaku yang dekat dengan hal-hal spiritual. Seseorang disebut religius ketika ia merasa perlu dan berusaha mendekatkan dirinya dengan Tuhan (sebagai penciptanya), dan patuh melaksanakan ajaran agama yang dianutnya.

Berdasarkan hasil wawancara yakni pada hari Kamis, tanggal 18 Januari 2018 guru MJ mengatakan bahwa “di SDN Paring Guling selalu mengadakan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) setiap tahun. Misalnya setiap datang bulan Rajab selalu diadakan Peringatan Isra Mi’raj Nabi Besar Muhammad SAW dan setiap bulan Rabiul Awal juga selalu mengadakan peringatan hari lahirnya Nabi besar Muhammad SAW.

Untuk lancarnya kegiatan tersebut guru PAI bersama guru lainnya memungut infaq dari warga masyarakat desa Paring Guling dan khususnya kami memungut dana bantuan (infaq) para orang tua atau wali murid SDN Paring Guling, kegiatan keagamaan ini dapat menimbulkan rasa gemar bersedekah pada siswa-siswinya dan dapat menanamkan rasa cinta terhadap pengamalan agama Islam. Kegiatan PHBI ini acara kegiatan ekstrakurikuler tahunan dalam rangka pembinaan karakter siswa yang islami. Selain kegiatan PHBI juga setiap pagi Jum’at mulai jam

08.00 sampai jam 10.00 diadakan Gerakan Jum'at Takwa (GJT) yang isi kegiatannya tadarus al-Quran, zikir, tausiah dan do'a yang diikuti oleh seluruh siswa SDN Paring Guling dan seluruh guru dan staff SDN Paring Guling". Dari hasil wawancara tersebut, dapat dinyatakan terdapat nilai karakter religius yang dimiliki oleh anak didik di SDN Paring Guling Kecamatan Bungur Kabupaten Tapin. Hal tersebut didukung pula dengan hasil observasi bahwa karakter religius ini diterapkan dengan baik. Sebagaimana pada kegiatan Gerakan Jum'at Taqwa (GJT) pada tanggal 19 Januari 2018 yang mana isi dari kegiatannya sangat mendukung dalam upaya pembentukan karakter religius.

2. Kreatif

Kreatif berarti mampu menyelesaikan masalah secara inovatif, luwes, kritis, berani mengambil keputusan dengan cepat, menampilkan sesuatu secara luar biasa (unik), memiliki ide baru, ingin terus berubah, dapat membaca situasi dan memanfaatkan peluang baru.

Berdasarkan hasil wawancara pada hari Kamis, tanggal 18 Januari 2018 guru MJ juga mengatakan bahwa "setiap acara PHBI itu kami selalu menampilkan seni islami maulid habsyi. Untuk rombongan maulid habsyi ini terkadang mengundang rombongan habsyi dari luar desa Paring Guling, terkadang dari rombongan habsyi dari desa Paring Guling sendiri yang terdiri dari orang tua para siswa SDN Paring Guling, dan terkadang kami menampilkan rombongan habsyi siswa-siswi SDN Paring Guling bersama para dewan gurunya". Dari hasil wawancara tersebut peneliti mendapati nilai karakter kreatif pada anak didik di SDN Paring Guling, yang mana mereka ikut serta dalam menampilkan maulid

habsyi di acara PHBI tersebut. Peneliti menyimpulkan penampilan maulid habsyi oleh anak didik SDN Paring Guling ini adalah bentuk kreatifitas dalam menampilkan sesuatu secara luar biasa (unik). Hal tersebut didukung pula dengan hasil observasi bahwa karakter kreatif ini diterapkan dengan baik. Pada tanggal 15 April 2018 dilaksanakan acara peringatan isra mi'raj. Pada kegiatan tersebut memperlihatkan penampilan seni maulid habsyi dari anak didik SDN Paring Guling.

3. Bersahabat atau Komunikatif

Bersahabat atau komunikatif merupakan tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.

Berdasarkan hasil wawancara saya kepada Bapak MJ yakni hari Sabtu, tanggal 20 januari 2018 tentang apa saja perilaku yang muncul dari anak didik setelah menerima pelajaran PAI, beliau mengatakan: “Pada pelajaran Pendidikan Agama Islam ini dapat kita lihat pada pergaulan mereka sehari-hari, misalnya santun, ramah tamah dalam bertegur sapa, mengucapkan salam, menjadi kebiasaan bersalam-salaman dengan guru-guru, saling mengingatkan temannya di sekolah. Karakter inilah yang timbul pada diri siswa baik dalam kegiatan proses belajar mengajar yang sifatnya intrakurikuler maupun kegiatan ekstrakurikuler”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut sesuai dengan apa yang peneliti lihat pada hasil observasi, dalam pergaulannya ketika waktu istirahat, anak didik memperlihatkan sikap rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain, sopan kepada yang lebih tua, mengucapkan salam dan bersalam-salaman,

perilaku-perilaku tersebut menunjukkan adanya nilai karakter bersahabat atau komunikatif.

Hal tersebut menyatakan bahwa karakter bersahabat atau komunikatif diterapkan dengan baik.

4. Peduli Sosial

Peduli sosial adalah merupakan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Kepedulian sosial adalah sebuah tindakan, bukan hanya sebatas pemikiran atau perasaan. Tindakan peduli tidak hanya tahu tentang sesuatu yang salah atau benar, tapi ada kemauan melakukan gerakan sekecil apapun. Memiliki jiwa kepedulian sosial sangat penting bagi setiap orang, begitu juga pentingnya bagi seorang anak didik. Dengan jiwa sosial yang tinggi, mereka akan lebih mudah bersosialisasi serta akan lebih dihargai.

Berdasarkan hasil observasi pada hari Senin tanggal 22 Januari 2018, peneliti mengamati beberapa anak didik yang membantu guru menyemen memperbaiki teras kelas. Dari sini dapat diketahui bahwa anak didik di SDN Paring Guling telah memiliki nilai karakter peduli sosial, yaitu dengan adanya jiwa sosial terhadap kepedulian di lingkungan sekitar. Anak didik SDN Paring Guling telah memiliki kepekaan untuk meringankan pekerjaan orang lain dengan memberikan bantuan atas kemauan sendiri tanpa diminta. Berdasarkan observasi tersebut, dapat dinyatakan bahwa karakter peduli sosial ini diterapkan dengan baik.

5. Peduli Lingkungan

Peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

Berdasarkan hasil observasi pada hari Rabu tanggal 10 Januari 2018 pada kegiatan belajar mengajar di kelas IV Bapak MJ memberikan materi tentang pelajaran “Bersih itu sehat”. Dalam pelajaran itu Bapak MJ menjelaskan bahwa kebersihan atau bersuci adalah ajaran pokok agama Islam yang harus diperhatikan dan dijaga, baik menjaga kebersihan terhadap diri sendiri, pakaian, maupun tempat atau lingkungan. Kemudian tanggal 24 Januari 2018, peneliti melihat ada beberapa anak didik SDN Paring Guling yang membersihkan halaman sekolah, terlihat ada beberapa yang menyapu halaman, menyiram tanaman, dan membuang sampah yang berserakan ke tempat sampah. Diketahui dari hal ini anak didik tersebut tidak sedang ada jadwal piket kebersihan kelas dan tidak pula karena diperintah oleh guru, namun mereka telah memiliki kesadaran sendiri terhadap kebersihan lingkungan di sekolah. Hal ini menunjukkan adanya nilai karakter peduli lingkungan pada anak didik di SDN Paring Guling.

Berdasarkan observasi tersebut, dapat dinyatakan bahwa karakter peduli lingkungan ini diterapkan dengan baik.

C. Analisi Data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara, observasi, dan dokumenter disajikan pada penyajian data dalam bentuk uraian, kemudian penulis mengemukakannya berdasarkan penyajian data di atas dan penulis memberikan

analisis data secara sederhana, sehingga pada akhirnya memberikan suatu gambaran tentang apa yang diinginkan dalam penelitian ini. Agar analisis ini lebih terarah, maka penulis menyajikan berdasarkan pokok-pokok data yang diteliti tentang Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Anak Didik di SDN Paring Guling Kecamatan Bungur Kabupaten Tapin, yang meliputi: religius, kreatif, bersahabat atau komunikatif, peduli sosial, dan peduli lingkungan.

1. Religius

Berdasarkan penyajian data, nilai karakter religius di SDN Paring Guling sudah cukup baik, dilihat dari adanya pelaksanaan perayaan hari raya keagamaan atau dengan sebutan lain Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) dan kegiatan keagamaan rutin Gerakan Jum'at Takwa (GJT). Dengan adanya PHBI dan GJT di SDN Paring Guling tersebut mempunyai dampak yang positif terhadap upaya pemeliharaan nilai-nilai keagamaan (religius), sekaligus menumbuhkembangkan sifat pendidikan sosial anak didik yang merupakan wadah untuk membentuk karakter mereka seperti kebersamaan, keserasian, keseimbangan dan keselarasan terhadap pertumbuhan moral keagamaan dalam kepribadian mereka untuk menatap masa depannya. Sehingga dapat dikatakan bahwa penanaman nilai-nilai religius pada anak didik sangat penting dalam dunia pendidikan atau dengan kata lain pembiasaan penanaman nilai-nilai religius merupakan dasar dalam usaha pembentukan pribadi, akhlakul karimah, agama dan ilmu pengetahuan seseorang. Hal ini dapat dikatakan Pendidikan Agama Islam dalam setiap kegiatan di SDN Paring Guling sangat berperan dalam pembentukan karakter anak didik di SDN Paring Guling itu sendiri.

2. Kreatif

Berdasarkan penyajian data juga dapat diketahui bahwa nilai karakter kreatif pada anak didik di SDN Paring Guling juga terlihat sudah cukup baik, yang mana mereka ikut serta dalam menampilkan maulid habsyi di acara Peringatan Hari Besar Islam (PHBI). Dapat dinyatakan bahwa penampilan seni maulid habsyi oleh anak didik SDN Paring Guling ini adalah bentuk kreatifitas dalam menampilkan sesuatu secara luar biasa (unik). Banyak cara yang dapat dilakukan untuk membuat anak didik menjadi kreatif. Diantaranya dengan memberikan kebebasan kepada anak didik untuk berekspresi sesuai dengan keinginannya. Namun, harus tetap dipantau dan dibimbing dengan baik. Melatih kreatifitas anak dapat dilakukan melalui salah satu kegiatan yang ada di SDN Paring Guling ini yaitu PHBI, media yang digunakan adalah seperangkat perlengkapan habsyi yaitu salah satunya seperti terbang. Anak didik bisa berekspresi menampilkan bakat kreatifitasnya dalam kegiatan ini.

3. Bersahabat atau Komunikatif

Berdasarkan penyajian data, nilai karakter bersahabat atau komunikatif anak didik di SDN Paring Guling juga sudah cukup baik. Hal ini terlihat dari setiap pergaulan dan tingkah laku anak didik SDN Paring Guling dalam berinteraksi dengan sekitarnya, baik dengan interaksi sesama anak didik atau bahkan dengan para guru, keduanya sudah cukup baik. Persahabatan dengan komunikasi sangat erat kaitannya. Untuk bersahabat dengan baik dibutuhkan komunikasi yang baik pula. Sahabat dan komunikasi bagi anak-anak sangat berguna bagi perkembangan selanjutnya. Anak yang mempunyai banyak teman akan lebih mempunyai

keberanian dan mental yang kuat. Selain itu, teman juga dapat dijadikan tempat untuk berkeluh kesah yang membangkitkan motivasinya untuk melakukan aktifitas apapun. Dalam Islam, ada istilah yang dikenal *ukhuwah islamiyah*, yang merupakan kekuatan iman dan spiritual yang dikaruniakan Allah kepada hamba-Nya yang beriman dan bertakwa yang menumbuhkan perasaan kasih sayang, persaudaraan, kemuliaan, dan rasa saling percaya terhadap saudara seakidah. Hal ini berarti peranan Pendidikan Agama Islam di SDN Paring Guling dalam membentuk karakter anak didik yang bersahabat dan komunikatif sudah dapat dicapai dengan cukup baik.

4. Peduli Sosial

Berdasarkan penyajian data, nilai karakter peduli sosial pada anak didik di SDN Paring Guling sudah cukup baik, yaitu dengan adanya jiwa sosial terhadap kepedulian di lingkungan sekitar. Anak didik SDN Paring Guling telah memiliki kepekaan untuk meringankan pekerjaan orang lain dengan memberikan bantuan atas kemauan sendiri tanpa diminta. Sikap anak didik di SDN Paring Guling ini mereka tunjukkan dengan tanpa adanya rasa terpaksa, yaitu dengan rasa senang hati dan tanpa beban dalam memberikan bantuan.

5. Peduli Lingkungan

Berdasarkan penyajian data, kesadaran anak didik SDN Paring Guling terhadap kepeduliannya dengan lingkungan sudah cukup baik. Dapat diketahui pula bahwa adanya keselarasan pada materi Pendidikan Agama Islam sebagai peranan dalam pembentuk karakter anak didik di SDN Paring Guling, yaitu pada materi yang pernah diajarkan Bapak MJ di kelas IV berkenaan dengan materi “Bersih itu

Sehat”. Hal ini dapat menjadi fondasi yang kuat dalam upaya implementasi nilai karakter peduli lingkungan bagi anak didik SDN Paring Guling itu sendiri.